

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
INTISARI	ix
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang dan tujuan	1
2. Tinjauan pustaka	2
2.1. Uraian tentang sediaan	2
2.1.1. Organoleptis	2
2.1.2. Bentuk sediaan	2
2.1.3. Penyimpanan	3
2.1.4. Proses pembuatan	3
2.2. Persyaratan	8
2.2.1. Persyaratan fisika dan kimiawi	8
a. Jumlah benang-benang tenunan	8
b. Mikroskopis rambut-rambut	8
c. Berat helaian per -100 cm^2	8
d. Berat yang hilang sesudah pengeringan	9
e. Sisa pemijaran	9
f. Daya serap	9
g. Fluorosensi	9
h. Senyawa yang larut dalam air	10
i. Keasaman dan kebasaan	10
j. Amilum dan dekstrin	10
k. Zat warna	10
l. Zat lemak	11
m. Senyawa yang menaikkan tegangan muka	11

2.2.2. Sterilitas	11
3. Hipotesa	17
II. PENGUJIAN	18
1. Cara pengujian	18
1.1. Bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan	18
a. Bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan untuk pengujian kain kasa non steril	18
b. Bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan untuk pengujian kain kasa steril	18
1.2. Lokasi pengambilan sampel	19
1.3. Materi yang akan diselidiki	20
a. Kain kasa non steril	20
b. Kain kasa steril	22
2. Jalannya pengujian	22
2.1. Pengujian fisika dan kimiawi	27
2.2. Pengujian sterilitas	27
2.2.1. Pembuatan media biakan	27
1. Pembuatan kaldu untuk pertumbuhan mikro organisme aerobe	27
2. Pembuatan kaldu untuk pertumbuhan mikro organisme anaerobe	28
3. Pembuatan media madu untuk pertumbuhan jamur dan ragi	30
2.2.2. Jumlah botol-botol media yang digunakan	30
2.2.3. Sterilisasi alat-alat	31
2.2.4. Penanaman sampel dalam botol- botol media	31
III. HASIL PENGUJIAN	34
1. Hasil pengujian fisika dan kimiawi	34
2. Hasil pengujian sterilitas	49

IV. PEMBAHASAN	30
V. KESIMPULAN	54
VI. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58
1. Bentuk sediaan kain kasa	58
2. Pembuatan larutan penguji	60
3. Surat keterangan telah selesai menjalankan penyelidikan pada Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	63